

BAB I PENDAHULUAN

Jatuhnya Pajang di pesisir utara Jawa Tengah, telah menandai munculnya Kerajaan Mataram Islam pada tahun 1586 Maschi.¹⁾ Kerajaan yang kini berpusat di pedalaman selatan Jawa Tengah itu kemudian merupakan tonggak utama zaman ma-dya Indonesia. Riwayatnya menjadi salah satu episode pen-ting dalam perjalanan Sejarah Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara.

Raja Mataram yang terbesar adalah Sultan Agung (16-13-1646)²⁾ Pada masanya kekuasaan Mataram mencapai puncak. Sultan Agung yang diduga berkuasa dengan merebut tahta, me-rupakan raja yang diperlukan Mataram. Mataram yang mengha-dapi begitu banyak tantangan memerlukan raja yang siap men-jawab, Raja Mataram yang ketiga ini memiliki wawasan yang luas, mendalam dan menyeburuh, jauh mengatasi wawasan orang orang lain yang sejaman. Wawasannya mencakup bidang-bidang politik, ekonomi, agama dan budaya.

Dalam sejarah Mataram, pengaruh Hindu Budha sangat terasa dan memperkaya corak budaya masyarakat Jawa Tengah

1. Y. Achadiati S, Sejarah Peradaban Manusia Zaman Mataram Islam, Multiguna, Jakarta, 1988, h.11.

2. Drs. G. Muedjanto, M.A, Konsep Kekuasaan Jawa, Kani-sius, Yogyakarta, 1987, h.157.

Datangnya Islam secara damai ke wilayah ini, telah memberikan corak baru bagi peradaban yang unik dan khas. Sifat mudah menerima unsur-unsur yang baik dan religius merupakan beberapa hal yang patut dicatat dan menarik untuk dibahas. Dari beberapa hal yang menarik tersebut penulis memilih Sultan Agung dan Islam di Mataram sebagai judul skripsi ini.

A. Penegasan Judul

Skripsi yang ditulis ini berjudul "Sultan Agung dan Islam di Mataram". Agar lebih jelasnya akan ditegaskan sebagai berikut :

Sultan Agung : adalah raja Mataram, "Sultan" sendiri mempunyai arti ; pengganti Rasul pelindung dari Allah bagi negara mereka dan "bayangan" yang dianugerahkan kepada hambanya.³⁾

Dan : kata yang menghubungkan dua kata.⁴⁾

Islam : agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.⁵⁾

Di : adalah kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁶⁾

3. Ali Abdur Raziq, Khalifah Dan Pemerintahan Dalam Islam, Pustaka, Bandung, 1405 H / 1985 M, h.7.

4. WJS.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1967, h.225.

5. Ibid, h.288.

6. Ibid, h.248.

Mataram: dalam Ensiklopedi Indonesia, Mataram adalah :

"semula kerajaan kecil yang berpusat di Kotagede (sebelah tenggara Yogyakarta sekarang) oleh raja Pajang Adiwijaya, Mataram diberikan kepada Ki Gede Pemanahan. Berkat raja-raja Mataram yang cakap seperti Senopati (1575-1601) dan Sultan Agung, kekuasaan Mataram kemudian melebihi Pajang, keraton-keratonnya terdapat di Kartasura (Sultan Agung I), dan Plered (Amangkurat I). Amangkurat II memindahkan keratonnya ke Kartasura (disebelah barat Solo tak jauh dari Pajang). Pada tahun 1677 Amangkurat II menyerahkan Semarang ke VOC, pada masa Paku Buwono I, Priangan, Cirebon dan bagian timur Madura diserahkan pada VOC (1705), Paku Buwono memindahkan keraton Surakarta dan dipaksa menyerahkan daerah pesisir utara (Demak, Rembang, Jepara) dan seluruh daerah disebelah timur Pasuruan kepada VOC dengan sebuah surat mandat (11 Desember 1749) karena takut kalau-kalau keturunannya akan merebut kekuasaan. Semasa Paku buwono III (1754) Kerajaan Mataram dibagi dua, sejak itulah berdiri Kerajaan Yogyakarta (Hamengku Buwono I dalam perjanjian tanggal 17 Maret 1755. Sebagian dari Kerajaan Surakarta diserahkan kepada Mas Said."7)

Mataram yang dibahas dalam skripsi ini adalah Mataram pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613 - 1646).

Setelah dijelaskan atau ditegaskan pengertian judul di atas menurut arti setiap kata, maka perlu ditegaskan maksud dari judul skripsi "Sultan Agung dan Islam di Mataram" agar tidak mengakibatkan kesalahpahaman. Adapun maksudnya adalah suatu usaha untuk menjelaskan bagaimana wawasan politik Sultan Agung dan peranannya dalam me

7. Hasan Shadiliy, Ensiklopedi Indonesia, jilid IV, Ichtiar Baru - Van Hoeve - Jakarta, 1983, h.2170.

ngembangkan Islam serta budayanya di pusat Kerajaan Mataram yang dikuasainya.

B. Alasan Memilih Judul.

Yang melatar belakangi penulis memilih judul "Sultan Agung dan Islam di Mataram" dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sultan Agung yang di duga berkuasa dengan merebut tahta, merupakan raja terbesar di Mataram. Pada masanya lah Mataram mengalami puncak kejayaannya, kemampuan bidang politiknya terlihat dalam luas wilayah dan besarnya kekuasaan raja, kemampuan mempertahankan kemerdekaan dan hubungan dengan berbagai kerajaan di luar Jawa.
2. Sultan Agung bukan saja pelaku sejarah yang berbakat dalam politik, tapi ia juga pelaku yang berbakat dalam arena kebudayaan, karena ia mampu mengembangkan perpaduan antara kebudayaan Jawa dengan kebudayaan dari luar (asing).

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah.

1. Lingkup bahasan.

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

- a. Sultan Agung adalah raja yang terbesar di Mataram karena pada masanya Mataram mengalami puncak keja

yaan. Dengan politiknya, ia dapat menguasai hampir seluruh Jawa dan Madura, selain itu ia dapat berhubungan dengan kerajaan-kerajaan di luar Jawa dan juga melawan bangsa-bangsa Barat yang datang menjajah.

- b. Mataram adalah merupakan kelanjutan dari kerajaan Islam Pajang dan Demak, oleh karena itu dikatakan sebagai kerajaan Islam, selain itu Islam di Mataram mengalami perkembangan hingga dapat menimbulkan budaya baru hasil dari akulturasi antara budaya lama (Hindu-Budha) dengan budaya asing (Islam)
 - c. Sultan Agung adalah raja yang taat dalam menjalankan perintah Tuhan, hingga beliau dapat menerapkan beberapa ajaran Islam dalam berbagai bidang baik didalam politik maupun budaya.
2. Rumusan masalah.

Sehubungan dengan lingkup bahasan di atas, maka masalah yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut :

- a. Siapa Sultan Agung dan bagaimana kenaikan tahtanya di Kerajaan Mataram.
- b. Bagaimana wawasan politiknya, hingga ia mampu menghadapi kerajaan-kerajaan di luar Jawa serta mampu menghadapi bangsa asing.
- c. Mengapa Mataram disebut sebagai Kerajaan Islam.

d. Bagaimana peranan Sultan Agung dalam perkembangan Islam di Kerajaan Mataram Islam.

D. Tujuan Penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman tentang Kerajaan Mataram, terutama pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613-1646) karena pada masa ini Mataram mengalami puncak kejayaannya.
2. Mengungkapkan tentang politik Sultan Agung hingga bisa menguasai hampir seluruh daerah Jawa dan Madura . Serta Sultan Agung juga dapat berhubungan dengan kerajaan-kerajaan di luar Jawa, selain itu ia dapat melawan bangsa asing yang datang menjajah.
3. Ingin menjelaskan bagaimana kondisi zaman Mataram Islam.
4. Membuktikan dengan data sejarah, bahwa pada masa Sultan Agung dapat menciptakan budaya (Islam) baru dari hasil akulturasi budaya lama dengan budaya asing.
5. Dengan mengungkapkan kembali sejarah Mataram dan budaya Islam Jawa di harapkan dapat memberikan keteladanan.

E. Metode Penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini memakai metode sebagai berikut:

1. Menentukan sumber data.

Dalam hal ini hanya menggunakan sumber tertulis seperti buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini. Adapun buku-buku pokok yang dipergunakan sebagai sumber data tertulis dalam skripsi ini antara lain:

- a. Babad Sultan Agung oleh Balai Penelitian Bahasa di Indonesia, Soenarko H. Poespito.
- b. Runtuhnya Kerajaan Hindu Jawa dan Timbulnya Negara Islam di Nusantara oleh Prof.Dr.Slamet Mulyono
- c. Sejarah Peradaban Manusia Zaman Mataram Islam oleh Y.Achadiati S.
- d. Konsep Kekuasaan Jawa oleh Drs.Moedjanto.
- e. Puncak Kekuasaan Mataram oleh Dr.H.J.De Graaf.
- f. Sejarah Umat Islam oleh Prof.Dr.Hamka.
- g. Pengantar Sejarah Indonesia Baru oleh Sartono Kartodirdjo.
- h. Awal Kebangkitan Mataram oleh Dr.H.J.De Graaf.
- i. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia oleh Drs.R Soekmono.

Dipergunakannya sumber-sumber tersebut karena dapat memberikan gambaran umum terhadap kebutuhan pembahas

an dan sekaligus dapat mewakili berbagai jenis penulisan ataupun pembahasan sesuai dengan karakteristiknya, disamping dipergunakannya sumber data tertulis lainnya sebagai peninjang.

2. Pengolahan data.

Data yang telah terkumpul secara kompilatif (berbarur jadi satu apa adanya) ini kemudian diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut; untuk menciptakan fakta :

a. Memilih dan memilah data.

artinya memilih data yang relevan dengan permasalahan dan mengelompokkannya kedalam kelompok yang sesuai.

b. Kritik data.

Untuk menentukan validitas data, ini ada dua macam :

- Kritik eksteren adalah pengujian terhadap sumber data, bahan (materi), dimana materi diperoleh.
- Kritik intern adalah pengujian kepada kebenaran data.

c. Membandingkan data.

Maksudnya mencari fakta dengan jalan mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan data dari berbagai macam sumber sejenis untuk satu masalah.

3. Penyajian tulisan (rekonstruksi peristiwa).

Tulisan ini disajikan dengan dua cara :

- a. Penyajian yang bersifat diskriptif, artinya gambaran obyektif apa adanya.
- b. Penyajian yang bersifat interpretatif artinya penyajian sebagai hasil dari usaha mencari hubungan antara fakta.

F. Sistematika Penulisan.

Penulisan skripsi ini mempunyai sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan.

Berisikan penegasan judul; alasan pemilihan judul; lingkup bahasan dan rumusan masalah; tujuan penulisan; metode penulisan; dan sistematika penulisan.

BAB II : Sultan Agung raja Mataram.

Berisikan sekilas tentang Sultan Agung; perjuangan politik Sultan Agung.

BAB III: Islam Di Mataram.

Berisikan Mataram sebagai kerajaan Islam; perkembangan Islam di Mataram.

BAB IV : Peranan Sultan Agung dalam perkembangan Islam di Mataram.

